

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diangkat mengenai pemanfaatan media *Digital Storytelling* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada pembelajaran Bahasa Inggris yang mengambil sampel yakni 32 mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Bandung yang tergabung dalam 1 kelas eksperimen, ialah terdapat peningkatan hasil belajar ranah kognitif kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan pemanfaatan media *Digital Storytelling* pada mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya mata ajar *Modifying Sentence*.

5.1.2. Simpulan Khusus

Terdapat lima kesimpulan khusus yang diambil oleh peneliti dari hasil penelitian terhadap lima aspek kemampuan berpikir kritis, diantaranya adalah:

- a. Meningkatnya hasil belajar dalam kemampuan berpikir kritis Mahasiswa pada aspek memahami (C2) dengan pemanfaatan *Digital Storytelling* pada pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran Bahasa Inggris memudahkan mahasiswa untuk memahami pesan berupa materi pelajaran dengan baik.
- b. Meningkatnya hasil belajar dalam kemampuan berpikir kritis Mahasiswa pada aspek menerapkan (C3) dengan pemanfaatan *Digital Storytelling* pada pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan memanfaatkan media tersebut membantu mahasiswa untuk

melatih diri dalam menerapkan Bahasa Inggris dalam kesehariannya sehingga membantu mahasiswa dalam meningkatkan kecakapan bahasanya.

- c. Meningkatnya hasil belajar dalam kemampuan berpikir kritis Mahasiswa pada aspek menganalisis (C4) dengan pemanfaatan *Digital Storytelling* pada pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan memanfaatkan media tersebut membantu mahasiswa lebih selektif dalam menerima pesan yang terkandung dalam materi melalui menganalisis.
- d. Meningkatnya hasil belajar dalam kemampuan berpikir kritis Mahasiswa pada aspek mengevaluasi (C5) dengan pemanfaatan *Digital Storytelling* pada pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan memanfaatkan media tersebut membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan mengevaluasinya terhadap suatu argument salah satunya ialah argument yang terdapat dalam media tersebut.
- e. Meningkatnya hasil belajar dalam kemampuan berpikir kritis Mahasiswa pada aspek memahami (C6) dengan pemanfaatan *Digital Storytelling* pada pembelajaran Bahasa Inggris. Media tersebut yang seyogyanya adalah contoh sederhana bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan media yang serupa, mampu membuat mahasiswa untuk dapat menulis teks yang dapat dikembangkan ke dalam media *Digital Storytelling* dikemudian hari.

5.2. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang dipaparkan pada bab IV, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk tindak lanjut terhadap pihak yang terkait atau sebagai acuan penelitian mendatang, diantaranya ialah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, menindaklanjuti hasil temuan di lapangan terkait pemanfaatan media *Digital Storytelling* pada pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada topik: *Writing II Modifying sentences*, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan treatment dengan

Nadya Nikki Gadizoraya, 2017

PEMANFAATAN DIGITAL STORYTELLING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA MAHASISWA JURUSAN BAHASA INGGRIS. (KUASI EKSPERIMEN TERHASAP MAHASISWA SEMESTER 2 JURUSAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih efektif. Kaitannya dengan durasi yang singkat, padat dan jelas serta koordianasi dengan dosen atau pengajar yang menyampaikan materi. Hal tersebut menjadi hal yang luput dari perhatian peneliti. Diharapkan hal tersebut dapat diperbaiki oleh peneliti selajutnya guna mendapatkan hasil yang lebih baik

2. Bagi pengajar maupun pendidik dalam instansi tempat penelitian ini dilakukan, media *Digital Storytelling* yang disajikan guna membantu pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada topic *Writing IIModifying Sentences* direkomendasikan untuk dapat meninjau ulang terkait bagaimana cara mengaplikasikan media tersebut saat proses pembelajaran bersama peneliti atau pengembang media tersebut sehingga pada saat pemberian *treatment* proses penyampaian materi tidak tersendat kendala teknis pemanfaatan media. Hal tersebut dapat diperbaiki di kemudian hari
3. Bagi pengembang media, keberadaan media *Digital Storytelling* dapat menjadi alternative pilihan media dalam proses pembelajaran. Meski sebenarnya tidak menutup kemungkinan terdapat banyak media lain yang dapat dikembangkan, oleh sebab itu, diharapkan pengembang media dapat menemukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran seperti mengembangkan media yang baru yang bernilai positif bagi peningkatan hasil belajar khususnya ranah kognitif berpikir kritis pada pembelajaran bahasa Inggris.